

SUMMARY

PEMBERIAN LATIHAN ANAEROBIK PADA PELATIHAN AEROBIK LEBIH BAIK DALAM MENURUNKAN DENYUT NADI ISTIRAHAT PADA MAHASISWI FISIOTERAPI STIKes FORT DE KOCK BUKITTINGGI

Created by Hj. Misrawati Ishak

- Subject** : PEMBERIAN LATIHAN ANAEROBIK PADA PELATIHAN AEROBIK LEBIH BAIK DALAM MENURUNKAN DENYUT NADI ISTIRAHAT
- Subject Alt** : PEMBERIAN LATIHAN ANAEROBIK PADA PELATIHAN AEROBIK LEBIH BAIK DALAM MENURUNKAN DENYUT NADI ISTIRAHAT
- Keyword** : LATIHAN ANAEROBIK; PELATIHAN AEROBIK; MENURUNKAN DENYUT NADI ISTIRAHAT;

Description :

Pesatnya perkembangan fisioterapi di negara yang kita cintai ini, berdampak pada cakupan pelayanan fisioterapi yang semakin di kenal oleh masyarakat, dan menyebabkan pelayanan fisioterapi tidak hanya pada klinis saja tetapi berkembang untuk peningkatan kesehatan kelompok masyarakat tertentu, salah satu nya adalah kelompok mahasiswa fisioterapi stikes fort de kock bukittinggi semester I (satu) dimana mereka diwajibkan menempati sebuah asrama yang disediakan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan penurunan denyut nadi dengan pemberian latihan Aerobik, latihan Anaerobik pada Aerobik, serta melihat perbedaan hasil penurunan denyut nadi latihan Anaerobik pada Aerobik lebih baik daripada penurunan denyut nadi latihan Aerobik.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling dan dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Kelompok perlakuan I adalah kelompok yang diberi perlakuan berupa penambahan latihan Anaerobik pada Aerobik dan yang menjadi kelompok perlakuan II adalah kelompok yang hanya diberi latihan Aerobik. Data dikumpulkan dengan melakukan Palpasi pada Arteri Radialis kemudian menghitung denyut nadi setiap permenit, dapat diukur dengan menggunakan alat Stopwatch. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil tes penelitian, persentase penurunan denyut nadi pada kelompok perlakuan I adalah 22,59% dan persentase pada penurunan denyut nadi pada kelompok perlakuan II adalah 20,78%. Hasil hipotesis dengan menggunakan SPSS di dapati bahwa dengan Uji T-test independent didapatkan hasil P value 0.002 dimana ($P < 0.05$) sehingga H_0 ditolak. Ini berarti H_a diterima yaitu ada pengaruh pelatihan Aerobik dan Anaerobik lebih baik dibandingkan hanya pelatihan Aerobik, terhadap penurunan denyut nadi istirahat pada mahasiswa Fisioterapi Stikes Fort De Kock Bukittinggi.

Date Create : 19/10/2013

Type : Text

Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2011-66-315
Collection : 2011-66-315
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor